BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Adapun Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya tentang kain yaitu "Klasifikasi Pola Benang penjalinan dari Kain Menggunakan *Least Square Support Vector Machines*" yang dilakukan oleh (Anindya Ghosh *et al,* 2013), pada penelitian ini membahas tentang bagaimana membaca gambar kain dalam upaya mengartikan pola benang penjalinan. Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini ialah *Least-Square Support Vector Machines (LS-SVM)*. Penelitian selanjutnya "Sebuah metode baru untuk klasifikasi struktur tenunan untuk kain benang celup" oleh (Dejun Zheng *et al*, 2014), penelitian ini membahas tentang identifikasi struktur dalam mendeteksi lokasi benang, serta struktur benang penyeberangan dalam kain tenun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Image enhancement processing* and *wavelet transform-based edge-projection method*. Dan dalam penelitian "deteksi gelombang buta untuk kain tenun" oleh (Dorian Schneider dan Dorit Merhof, 2015), pada penelitian ini membahas Bagaimana memastikan jaminan kualitas tekstil kain tenun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Fourier analysis, template matching, and fuzzy clustering. Penelitian selanjutnya "Klasifikasi otomatis Struktur Woven Fabric Berdasarkan Tekstur Fitur dan *Probabilistic neural network*" yang dilakukan oleh (Junfeng Jing *et al*, 2014), penelitian ini membahas Bagaimana

melakukan klasifikasi kain tenun berdasarkan karakteristik tekstur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Gray-level co-ccurrence matrix, Gabor filters, Probabilistic neural network*. Dan dalam jurnal "Sebuah metode untuk melestarikan *classifiability* gambar digital setelah melakukan kompresi berbasis *wavelet*" yang dilakukan oleh (Mahdi Yektaii *et al*, 2014), pada penelitian ini membahas tentang bagaimana menlakukan klasifikasi pola dengan akurasi dalam seleksi fitur dari kompresi data gambar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *discrete cosine transform (DCT)* dan *discrete wavelet transform (DWT)* serta *Robustness of Algorithm*. Penelitian selanjutnya "Prioritas cacat kain tekstil menggunakan memerintahkan Operator *averaging* tertimbang" yang dilakukan oleh (Reza Ghazi Saeidi *et al*, 2015), Bagaimana meningkatkan produksi kain pada industri tekstil yang memiliki masalah cacat kain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Methodology ordered eighted averaging (OWA) operator based ranking* dan data *envelopment analysis (DEA)*. Penelitian selanjutnya "pemeriksaan cacat kain menggunakan pengetahuan sebelumnya dipandu regresi kuadrat paling sedikit" yang dilakukan oleh (Junjie Cao *et al*, 2015), pada penelitian ini membahas tentang bagaimana mendeteksi cacat tekstur kain pada gambar kain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *low-rank representation (LRR) and Robustness Methode*.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sepelumnya terhadap kain, akan tetapi dari penelitian-penelitian tersebut, belum ada yang menggunakan metode *Learning Vector Quantization (LVQ)* terutama

pengembangannya terhadap *local content* yaitu pengenalan terhadap motif Tais Timor Leste yang memiliki makna filosofi yang beragam.

2.2 Motif dan Makna Tais Timor Leste

Tais Timor Leste memiliki berbagai macam motif dan makna yang terkandung didalamnya. Adapun beberapa motif dari Tais Timor Leste dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Motif dan makna Tais Timor Leste

No	Nama Tais Timor Leste	Keterangan
1.	Motif Acanami Keilana	**Zat Pewarna** : Charunu/tarum/indigo/nila (taun, Indigofera) tahan halo kor metan no azul. Nenuka/mengkudu (Morinda Citrifolia) halo kor kafe. Roko-roko/ sancang (Caesalpinia sappan) halo koor mean. **Digunakan** : Pakaian pesta adat perkawinan/kematian, kini juga digunakan sebagai cinderamata bagi tamu/kenalan/sahabat. Dipakai saat upacara ritual adat. **Unsur Motif** : Ayam Jantan/Acanami Keilana

		Makna Filosofi : Corak ayam jantan merupakan simbol yang melambangkan kejantanan, kesadaran, tanda kehidupan, Diharapkan pemakainya terlihat Dihormati dan disegani.
2.	Motif Anju 	**Zat Pewarna** : Charunu/tarum/indigo/nila (taun, Indigofera) tahan halo kor metan no azul. Nenuka/mengkudu (Morinda Citrifolia) halo kor kafe. Roko-roko/ sancang (Caesalpinia sappan) halo koor mean. **Digunakan** : Pakaian bertamu/mengadakan kunjungan, kini juga digunakan sebagai cinderamata bagi tamu/kenalan/sahabat. Dipakai saat upacara ritual adat. **Unsur Motif** : Anju/Malaikat **Makna Filosofi** : Corak malaikat merupakan symbol yang melambangkan Perlindungan, Harapan, tanda kehidupan, Diharapkan pemakainya terlihat pantas dan dihormati.

3.	Motif Lafaek 	**Zat Pewarna** : Charunu/tarum/indigo/nila (taun, Indigofera) tahan halo kor metan no azul. Nenuka/mengkudu (Morinda Citrifolia) halo kor kafe. Roko-roko/ sancang (Caesalpinia sappan) halo koor mean. **Digunakan** : Pakaian bertamu/mengadakan kunjungan, pakaian pesta adat perkawinan/kematian, kini juga digunakan sebagai cinderamata bagi tamu/kenalan/sahabat. Dipakai saat upacara ritual adat Uma lulik. **Unsur Motif** : Lafaek Metan/Buaya Hitam **Makna Filosofi** : Corak buaya putih merupakan symbol yang melambangkan kejantanan, keleluhuran, tanda kehidupan, Diharapkan pemakainya terlihat gagah dan Dihormati.

4.	Motif Boek 	**Zat Pewarna** : Charunu/tarum/indigo/nila (taun, Indigofera) tahan halo kor metan no azul. Nenuka/mengkudu (Morinda Citrifolia) halo kor kafe. Roko-roko/ sancang (Caesalpinia sappan) halo koor mean. **Digunakan** : Pakaian tarian adatmenerima tamu kunjungan, kini juga digunakan sebagai cinderamata bagi tamu/kenalan/sahabat. Dipakai saat upacara ritual tarian. **Unsur Motif** : Boek/udang **Makna Filosofi** : Corak udang merupakan symbol yang melambangkan sikap seorang pemimpin yang berperilaku matang/dewasa.

Pengenalan motif Tais Timor Leste dapat digunakan dengan berbagai macam algoritma jaringan syaraf tiruan salah satunya adalah Learning Vector Quantization, dan algoritma ini dimaksudkan untuk dapat mengenali motif citra dengan menghitung nilai bobot akhir pada jaringan pelatihan.